

Produk Prêt-à-Porter Yves Saint Laurent dan Perkembangan Kelas Menengah pada Masa Les Trente Glorieuses = Yves Saint Laurent's Prêt-à-Porter and the Development of the Middle Class in Les Trente Glorieuses Era

Nadya Anastasya Putri Yasmeeen, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537202&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memaparkan representasi produk *prêt-à-porter* Yves Saint Laurent terhadap perkembangan kelas menengah pada masa *les trente glorieuses* (1945 – 1975). Analisis dalam artikel ini dilakukan dengan menggunakan teori diferensiasi milik Pierre Bourdieu untuk mengetahui faktor pembeda antar kelas sosial melalui pakaian. Konteks masa *les trente glorieuses* juga akan dikaitkan dengan permasalahan perkembangan kelas menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk *prêt-à-porter* Yves Saint Laurent menjadi alternatif bagi kelas menengah agar dapat berpenampilan seperti kaum borjuis dengan tujuan membuktikan adanya perubahan kelas sosial yang dialaminya dengan cara menggunakan merek pakaian yang sama, walaupun produk yang digunakan berbeda kelasnya.

.....

The purpose of this article is to explain the Yves Saint Laurent's *prêt-à-porter* products as the representation of the development of the middle class during the *les trente glorieuses* era (1945-1975). The theory of differentiation from Pierre Bourdieu is used to analyse the differentiating factors between social classes through its attire. The context of *les trente glorieuses* will also be linked to the issue of the development of the middle class in this article. The results show that Yves Saint Laurent's *prêt-à-porter* product seems to be an alternative for the middle class in order to look like the *bourgeoisie* by using the same clothing brand, even though the products have the different class.